

BAB III METODE PENELITIAN

Strategi dalam dunia logika erat kaitannya dengan kerangka dan mencakup persoalan bagaimana upaya untuk memiliki pilihan untuk memahami item yang menjadi tujuan ilmu yang bersangkutan. Berkaitan dengan itu, bagian-bagian ilmu yang membina suatu pendekatan yang disesuaikan dengan objek kajian yang diacu. Teknik ini merupakan strategi yang akan ditempuh untuk lebih mendalami objek penelitian.

Eksplorasi sendiri merupakan sebuah kata yang diterjemahkan dari bahasa Inggris yang disebut *research*, yang berarti mempertimbangkan kembali. Menyinggung istilah-istilah ini, eksplorasi hanya dapat diartikan sebagai "sebuah karya untuk melihat sekali lagi". Apa yang kamu cari? Apa yang dicari dalam penelitian hanyalah tanggapan terhadap masalah yang tidak dapat dijelaskan. Pengerahan tenaga ini dilakukan pada sebuah artikel dengan hati-hati. Jelas yang dicari adalah informasi yang valid, yaitu informasi spesifik yang diperoleh melalui teknik logika. Konsekuensi dari pengejaran (penelitian) sebagai informasi yang benar pada akhirnya digunakan untuk menjawab persoalan-persoalan tertentu, yang jelas merupakan informasi yang berharga untuk membantu eksistensi manusia.

Strategi subjektif digunakan untuk mendapatkan informasi dari atas ke bawah, sebuah informasi yang mengandung makna. Artinya adalah informasi asli, informasi yang tidak salah lagi yang bernilai di balik informasi yang tampak. Oleh karena itu, pemeriksaan subjektif tidak menggarisbawahi spekulasi, tetapi lebih menekankan pada kepentingan. Spekulasi dalam pemeriksaan subjektif disebut kemampuan beradaptasi.¹

Di tengah pandemi Covid-19 yang sedang melanda seluruh dunia, khususnya Negara kita ini, maka penelitian dilakukan sesuai protokol kesehatan yang telah di terapkan. Dalam konteks ini, meneliti di tengah pandemi tentu akan berbeda dengan penelitian saat keadaan normal, mulai dari waktu wawancara yang di batasi, menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan sebelum memasuki lokasi penelitian. Mematuhi protokol kesehatan saat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

melakukan penelitian di masa pandemi Covid-19 ini sebagai salah satu standar umum dalam melaksanakan penelitian di lapangan.

Penelitian yang dilaksanakan di masa pandemi Covid-19; yang sedang merebak seperti saat ini, yang tentu akan menambah sederet syarat penelitian yang sulit di dapat, mulai dari hal perizinan penelitian di lokasi, sampai perencanaan wawancara dan juga pelaksanaan observasi di lapangan. Sejumlah metode penelitian ditempuh dengan mematuhi protokol kesehatan demi tercapainya penelitian ini

A. Jenis Dan Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif merupakan tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif analisis, yaitu apa yang dinyatakan oleh sasaran penelitian yang bersangkutan secara tertulis atau lisan, dan perilaku nyata.²

Adapun jenis pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya.³

Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pandangan serta pendapat kiai-kiai Ma'had Aly Tuhfatus Shibyan Desa Sidorejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang mengenai kebolehan menikahi wanita hamil di luar nikah secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan bermasyarakat.

B. Setting Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini berada di sebuah Yayasan Madrasah Tuhfatus Shibyan, yang terletak di Desa Sidorejo, Kecamatan Sedan, Kabupaten Rembang.

Yayasan Madrasah ini mempunyai beberapa jenjang pendidikan yang bersifat non formal terdiri dari Roudlotul

² Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, 160.

³ Kuntjojo, *Metodologi Penelitian* (Kediri: 2009), 42.

Atfal (RA) setara dengan Taman Kanak-Kanak (TK), Madrasah Ibtida'iyah (MI) setara dengan Sekolah Dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MTs) setara dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP), Madrasah Aliyah (MA) setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA), Ma'had Aly atau biasa di sebut dengan Takhassus setara dengan Sekolah Tinggi, yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai sebagaimana yang akan dideskripsikan dalam hasil laporan penelitian skripsi ini. Dengan demikian penulis menganggap lokasi ini sudah strategis untuk melakukan penelitian sesuai dengan judul.

C. Subyek Penelitian

Subyek yang direnungkan dalam eksplorasi subjektif disebut sumber yang digunakan sebagai pendamping bahkan penasehat untuk menyelidiki data yang dibutuhkan oleh analis.⁴ Untuk mendapatkan informasi yang tepat, penting untuk menentukan sumber yang memiliki kemampuan dan sesuai dengan kebutuhan informasi. Motivasi di balik ujian ini untuk mendapatkan deskripsi mendalam tentang hukum, pendapat, dan dalil atau dasar yang digunakan; dalam kebolehan menikahi wanita hamil di luar nikah. Selanjutnya, kami sangat menginginkan subjek yang memenuhi batasan yang dapat mengungkap hal tersebut di atas untuk memungkinkan diperolehnya informasi. Subyek penelitian yang dianggap memenuhi atribut yaitu Masyayih-Masyayih Ma'had Aly Tuhfatus Shibyan, dan Mudirul Aam Yayasan Madrasah Tuhfatus Shibyan.

1. Masyayih-Masyayih

Masyayih atau Kiai yang di maksud adalah guru Ma'had Aly yang berkedudukan sebagai tenaga pengajar di Ma'had Aly yang dianggap mengetahui dan memahami mengenai hukum islam.

2. Mudirul Aam

Mudirul Aam atau kepala sekolah dapat memberikan informasi atau data terkait dengan masalah penenlitian, karena kepala sekolah sebagai penanggung jawab dalam penentuan sistem pelaksanaan pembelajaran di

⁴Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, 142.

Yayasan Madrasah Tuhfatus Shibyan Desa Sidorejo
Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

D. Sumber Data

Informasi pada dasarnya adalah sesuatu yang dikenal sebagai realitas yang substansinya menggambarkan suatu keadaan atau masalah. Menurut Silalahi, informasi adalah realitas tentang atribut tertentu dari suatu kekhasan yang didapat melalui persepsi. Bagi Irawan, informasi adalah semua yang terekam. Semuanya bisa berupa catatan, artikel, atau individu.⁵ Namun dalam penelitian kualitatif yang dimaksud dengan data adalah segala informasi baik lisan maupun tulisan bahkan bisa berupa gambar atau foto yang dianggap oleh peneliti berkontribusi untuk menjawab masalah penelitian.

Kumpulan informasi adalah interaksi yang tampaknya mudah, tetapi sebenarnya sangat rumit.⁶ Data penelitian dikumpulkan oleh peneliti baik lewat instrument pengumpulan data, wawancara maupun lewat data dokumentasi. Secara garis besar, sumber data dibagi menjadi dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata yang diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan perkawinan wanita hamil diluar nikah. Sedangkan informasi bantu adalah informasi sebagai dokumentasi, misalnya berbicara dengan foto, dan informasi Masyayih Ma'had Aly yang berada di Desa Sidorejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain sebagainya.

Jadi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan terkait dalam penelitian, selanjutnya dokumentasi atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

⁵Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, 134.

⁶ Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, 137.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah:

1. Sejarah berdirinya Yayasan Madrasah Tuhfatus Shibyan Desa Sidorejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang.
2. Letak Geografis Yayasan Madrasah Tuhfatus Shibyan.
3. Struktur Organisasi Yayasan Madrasah Tuhfatus Shibyan.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah, orang yang dianggap sangat mengetahui tentang konsep dan implementasi program pendidikan yang ada di Yayasan Madrasah Tuhfatus Shibyan. Informan tersebut adalah :

1. K. H Mushlihuddin Asnawi selaku Mudirul Aam Yayasan Madrasah Tuhfatus Shibyan
2. Masyayih-Masyayih Takhossus Ma'had Aly Tuhfatus Shibyan

E. Teknik Pengumpulan Data

Pemilahan informasi dilakukan untuk menunjukkan suatu spekulasi. Oleh karena itu, penting untuk menentukan strategi pemilahan informasi yang tepat untuk setiap faktor, sehingga data yang diperoleh cukup besar dan solid. Pemilahan informasi dilakukan pada responden yang diuji dalam review.⁷

Pengumpulan data adalah suatu proses yang tampaknya dasar, namun sangat membingungkan. Irawan menemukan bahwa banyak ahli memiliki teknik dan instrumen yang hebat, tetapi akhirnya gagal karena penelitian mereka ceroboh dalam hal berbagai informasi.⁸

Dalam penelitian Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Prosedur yang telah digunakan oleh peneliti di penelitian skripsi ini dengan teknik pengumpulan data yaitu : (1) Wawancara, dan (2) Dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

⁷ W Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Grasindo, 2000), 28-29.

⁸ Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, 137-138.

1. Observasi

Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat tentang situasi yang ada. Di antaranya yaitu :

- a. Sarana dan prasarana yang ada di Yayasan Madrasah Tuhfatus Shibyan.
- b. Letak geografis di Yayasan Madrasah Tuhfatus Shibyan.
- c. Pelaksanaan pendidikan di Yayasan Madrasah Tuhfatus Shibyan.

2. Wawancara

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian. Menurut Bagdan dan Biklen wawancara ialah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan.⁹

Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara yaitu pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.¹⁰ dan wawancara tak struktur yaitu wawancara yang bentuk pertanyaan bebas.

Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subyek informan. Disamping itu, metode wawancara langsung dengan subyek informan untuk memperlancar proses wawancara. Peneliti menggunakan Wawancara/ interview terstruktur yaitu wawancara yang bentuk pertanyaannya yang sudah disusun sebelumnya.

Wawancara dilakukan langsung di rumah informan, sebab studi soasil tidak lagi dijadikan rekomendasi setelah pemerintah menerapkan

⁹Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 119.

¹⁰ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publising, 2015), 77.

pembatasan sosial berskala besar. Pelaksanaan wawancara dari rumah, mencuci tangan sebelum masuk rumah informan, menjaga jarak, memakai masker, hingga mengurangi jam wawancara (di batasi). Kebijakan pemerintah tersebut di tempuh guna mencegah penyebaran Covid-19 yang mulai merebak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melengkapi dan menambah ketepatan, kebenaran informasi atau data yang dikumpulkan. Dokumentasi dikumpulkan oleh analis dari bahan dokumentasi di lapangan yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan untuk benar-benar melihat keabsahan informasi.

Metode pengumpulan data jenis ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari Yayasan Madrasah Tuhfatus Shibyan Desa Sidorejo Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang :

- a. Tentang profil Yayasan Madrasah Tuhfatus Shibyan.
- b. Visi dan misi Yayasan Madrasah Tuhfatus Shibyan.
- c. Keadaan pimpinan yayasan, masyayih, dan siswa Yayasan Madrasah Tuhfatus Shibyan.
- d. Stuktur organisasinya.
- e. Sarana dan prasarana

Dokumentasi setelah wawancara dengan informan melalui foto dengan informan, dan dilaksanakan dengan menjaga jarak aman serta memakai masker.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif faktor keabsahan data juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan.¹¹ adapun usaha untuk membuat lebih

¹¹ Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 165.

terpercaya (*creadible*) proses, interpretasi dan temuan dalam penelitian ini yaitu dengan cara :

1. Keterikatan yang lama (*prolonged engagement*)

Keterikatan yang lama antara peneliti dengan yang diteliti dalam kegiatan memimpin yang dilaksanakan oleh pemimpin umum pesantren yaitu dilaksanakan dengan tidak tergesa-gesa sehingga pengumpulan data dan informasi tentang situasi sosial dan fokus penelitian akan diperoleh secara sempurna.¹²

Dalam pengumpulan data kualitatif penelitian ini, peneliti melakukan perpanjangan waktu dengan mempertimbangkan keadaan dan kondisi di lapangan seperti informasi yang telah dikumpulkan. Dengan penambahan waktu, para ilmuwan dapat memperoleh informasi total dan dapat memperluas tingkat kepercayaan pada informasi yang dikumpulkan.

2. Triangulasi (*triangulation*)

Melakukan triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang dan antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen. Menurut Moleong triangulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh dari penggunaan teknik pengumpulan data.¹³ Dalam penelitian ini, untuk memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu hasil wawancara, observasi serta dokumen yang terkait.

3. Diskusi teman sejawat

Mendiskusikan dengan teman-teman sejawat yang tidak berperan serta dalam penelitian, sehingga penelitian akan mendapat masukan dari orang lain.¹⁴

Meskipun penelitian ini dilakukan sendiri, tetapi peneliti berdiskusi dengan teman sejawat yang memiliki pengetahuan hukum islam, bersama-sama

¹² Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 165.

¹³ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 166.

¹⁴ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 167.

membahas data yang peneliti temukan. Dalam diskusi ini sebagai bentuk usaha agar penelitian ini mendapatkan keabsahan data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penting dalam sebuah proses penelitian. Dikatakan penting karena pertanyaan penelitian akan terjawab pada tahap ini. Menurut Irawan, analisis data adalah kegiatan yang mengubah data menjadi informasi. Data adalah hasil rekaman, sedangkan informasi adalah arti dari hasil rekaman.¹⁵

Bogdan dan Biken menjelaskan bahwa analisis data ialah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk menambah pemahaman sendiri mengenai bahan-bahan tersebut sehingga memungkinkan temuan tersebut di laporkan kepada pihak lain.¹⁶

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahapan; reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau verifikasi yang dikemukakan oleh Sandu Siyoto dan M Ali Sodik dalam sebuah bukunya yang berjudul Dasar Metodologi Penelitian¹⁷ Yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data yaitu mengurangi informasi serta menyimpulkan, memilih hal-hal utama, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari topik dan desain dan menghilangkan yang tidak berguna. Dengan demikian, proses reduksi data ini diselesaikan oleh para peneliti dengan mencatat inti yang dihasilkan dari penggalan data-data .

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari

¹⁵ Bachtiar, *Metode Penelitian Hukum*, 163-164.

¹⁶ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Hukum*, 145-146.

¹⁷ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 122-124.

gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.¹⁸

Pada tahap ini, peneliti membandingkan data-data yang sudah didapat dengan data-data hasil wawancara dengan informan yang bertujuan untuk menarik kesimpulan.

Berdasarkan keterangan dan penjelasan di atas, kemudian, pada saat itu, setiap tahap dalam proses diselesaikan untuk mendapatkan legitimasi informasi dengan memeriksa semua informasi terkini dari berbagai sumber yang diperoleh di lapangan. dan dokumentasi, foto, gambar dan sebagainya melalui wawancara yang didukung dengan metode dokumentasi.

¹⁸ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 124.